

Pembinaan Nelayan di Desa Binaan Wisata Bahari Mangrove Medoan Ayu Surabaya

Donni Kartiko P. L^{1*}, Wandiru², Adiyus Kurniazain³, Paniai Wijaya⁴

^{1,2,3,4} Akademi Angkatan Laut, Surabaya

Abstract : Medokan Ayu Marine Tourism Surabaya is a PPM AAL Community service assisted village, which is included in the Long-term PPM AAL Community Service program, and every year is programmed with activities that continue to be provided according to the needs of the community, especially fishermen, to help to improve the welfare of fishermen who scavenge fortunes in Medokan Ayu marine tourism. The implementation of community service activities in Medokan Ayu marine tourism will be carried out from January to May 2022. The results of the activities are: 1) the construction of the Medokan Ayu Marine Tourism Pier, 2) the provision and installation of 2 Gazebos on the pier, and 3) the provision of ceramics to be installed at the pier. It is recommended that the development of Medokan Ayu marine tourism, continue to be carried out until it can contribute to improving the welfare of the community, especially fishermen.

Keywords: Marine Tourism, Piers, Assisted Villages

Abstrak : Wisata Bahari Medokan Ayu Surabaya, merupakan desa binaan pengabdian Masyarakat PPM AAL, yang masuk dalam program Pengabdian Masyarakat PPM AAL jangka Panjang, dan setiap tahun diprogramkan dengan kegiatan-kegiatan yang terus diberikan sesuai kebutuhan masyarakat terutama nelayannya, dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan para nelayan yang mengais rejeki di Wisata bahari Medokan Ayu. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat di Wisata bahari Medokan Ayu dilaksanakan mulai januari sampai Mei 2022. Hasil kegiatannya adalah: 1) pembangunan Dermaga Wisata bahari Medokan Ayu, 2) pemberian dan pemasangan 2 Gazebo di dermaga, 3) pemberian keramik untuk dipasang di Dermaga. Disarankan pengembangan Wisata bahari Medokan Ayu, terus dilaksanakan sampai benar-benar dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama Nelayannya.

Kata Kunci : Wisata Bahari, Dermaga, Desa Binaan

1. PENDAHULUAN

Wisata bahari Indonesia sangat banyak yang masih bisa dikembangkan, hal ini luas laut Indonesia bila kita lihat dari data kewilayahan RI oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) dan Pusat Hidrografi dan Oseanografi (Pushidros) TNI AL, adalah: 1) Luas perairan pedalaman dan perairan kepulauan Indonesia adalah 3.110.000 km²; 2) Luas laut teritorial Indonesia adalah 290.000 km²; 3) Luas zona tambahan Indonesia adalah 270.000 km²; 4) Luas zona ekonomi eksklusif Indonesia adalah 3.000.000 km²; 5) Luas landas kontinen Indonesia adalah 2.800.000 km²; 6) Luas total perairan Indonesia adalah 6.400.000 km²; 7) Luas NKRI (darat + perairan) adalah 8.300.000 km²; 8) Panjang garis pantai Indonesia adalah 108.000 km; 9) Jumlah pulau di Indonesia kurang lebih 17.504, dan yang sudah dibakukan dan disubmisi ke PBB adalah sejumlah 16.056 pulau. Dari data tersebut tampak bahwa wilayah laut Indonesia lebih luas dibanding daratan. Banyaknya pulau di Indonesia, membuat Indonesia mempunyai garis pantai terpanjang nomor 2 di dunia, setelah Kanada, disamping itu wilayah laut Indonesia itu tersebar dari Sabang sampai Merauke, maka

wilayah pantai Indonesia juga tersebar dari di seluruh wilayah Indonesia. (Yudhawasthi & Nisa, 2022)

Di Surabaya ada tempat wisata bahari yaitu Wisata Mangrove di Wonorejo (“3 Tempat Wisata Alam Tersembunyi Di Surabaya,” 2019). Perpanjangan dari wisata Mangrove di Wonorejo ini ada di daerah Medo’an Ayu, dengan batas wilayah: sebelah utara Kelurahan Wonorejo Rungkut, sebelah timur Selat Madura, sebelah selatan Kelurahan Gunung Anyar Tambak, sebelah barat Kelurahan Penjaringan Sari. Wilayah Medo’an Ayu ini yang dikembangkan menjadi wisata bahari di Surabaya. Potensi wisata yang bisa dikembangkan di Medo’an Ayu, adalah danau, tempat bermain, sungai yang bisa mejadi tranportasi laut perahu dll.

Potensi sungai yang akan dikembangkan menjadi wisata tranportasi laut ini, yang dibantu pengembangannya oleh Pengabdian Masyarakat AAL, yaitu membangun dermaga. Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat AAL adalah Melaksanakan pembangunan dermaga wisata bahari kepada masyarakat nelayan binaan wisata bahari di Medoan Ayu Surabaya. Dengan sasaran dapat membantu dan memiliki dampak yang positif terhadap wisata bahari di Surabaya dan kehidupan masyarakat sekitar.

Wisata Bahari Medo’an Ayu ini menjadi Desa Binaan Pengabdian Masyarakat AAL, dengan program mendukung pengembangannya yang sudah direncanakan masyarakat, dengan bimbingan dan pengembangan yang disusun Bersama masyarakat dengan prospek ke depan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nerosti, 2020). Pengembangan desa binaan merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Hasjim et al., 2020).

2. METODE

Kegiatan pengmas dilakukan tahapan sebagai berikut: 1) koordinasi dengan mitra pengmas yaitu ketua masyarakat wisata Medoan Ayu dalam bentuk organisasi Pokdarwis (Kelompok Sadar Wista) Sumber Rejeki di Medoan Ayu Surabaya; 2) Berkoordinasi dengan Unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan (Lurah Medoan Ayu, Polsek, Koramil, dan Masyarakat setempat); 3) Menyiapkan bahan kontak untuk pembuatan dermaga yang akan diserahkan kepada masyarakat; 4) evaluasi kegiatan.

Metode yang digunakan adalah survey awal, pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020). Pelaksanaan pembangunan dermaga, didesain Bersama tim pengabdian masyarakat AAL dengan tim Pokdarwis Sumber Rejeki di Medoan Ayu Surabaya, desain bangunannya, setelah itu dikerjakan ke

pemborong yang dipilih. Dalam pelaksanaan pembangunan dimonitoring secara Bersama pengabdian masyarakat AAL dan Pokdarwis.

3. PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat pada desa binaan di Wisata bahari mangrove Medokan Ayu Surabaya dimulai sejak Januari 2022 sampai sekarang, dan akan terus berlanjut sebagai desa binaan yang akan terus kita kembangkan peluang-peluang Wisata bahari mangrove Medokan Ayu Surabaya, sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Wisata Bahari Mangrove Medokan Ayu Surabaya, tidak hanya menjadi desa Binaan dari Pengmas AAL saja, tetapi bekerja sama dengan instansi lain yaitu PT Pelindo (Persero), Universitas Muhammadiyah Surabaya, PT Arlinta Transportasi, dan Pokdarwis Medokan Ayu Surabaya.



Gambar 1 Papan Nama yang terpasang di lokasi Wisata Bahari
Medokan Ayu Surabaya

Tahap awal tim AAL survey lokasi Wisata Bahari Mangrove Medokan Ayu Surabaya. Dilanjutkan dengan berdiskusi dengan ketua dan tim Pokdarwis terkait program pengabdian masyarakat yang pertama kali dilakukan adalah pembangunan dermaga. Desain pembangunan dermaga setelah ditetapkan dan siap dilaksanakan, yang ditandai dengan peletakkan batu pertama oleh Kepala Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (KaPPM) disaksikan oleh seluruh tim Pengmas AAL dan tim Pokdarwis.



Gambar 2 Kepala PPM AAL, Ketua Pokdarwis dan Lurah Medoan Ayu Melaksanakan Peninjauan Sekaligus Melaksanakan Peletakan Batu Pertama Dermaga Wisata Bahari Medoan Ayu

Setelah peletakkan batu pertama Dermaga Wisata Bahari Medoan Ayu mulai dikerjakan pembangunannya pada Januari 2022. Proses pembangunannya kita serahkan kepada tim Pokdarwis untuk mengatur teknisnya bersama pemborong yang sudah dipilih.

Selanjutnya Tim pengmas AAL dan Tim Pokdarwis melakukan monitoring secara terorganisir di setiap tahapan pembangunan dermaga. Pada Gambar 3 disajikan dokumentasi monitoring kegiatan pembangunan, sampai dengan hasil akhir sebuah dermaga Wisata



Gambar 3 Proses Pembangunan Dermaga Wisata Bahari Mangrove Bahari Medoan Ayu.

Pembangunan dermaga yang sudah selesai, pendampingan dan pengabdian kepada Masyarakat di Wisata Bahari Medokan Ayu, dilanjutkan dengan pembangunan Gasebo oleh Tim Pengmas AAL. Pembangunan Gasebo dengan tujuan menjadi tempat istirahat, ataupun santai menunggu antrian, tiket maupun antrian untuk naik perahu. Gambar 4 dokumen Gasebo yang kita bangunkan di atas Dermaga Wisata Bahari Medokan Ayu.



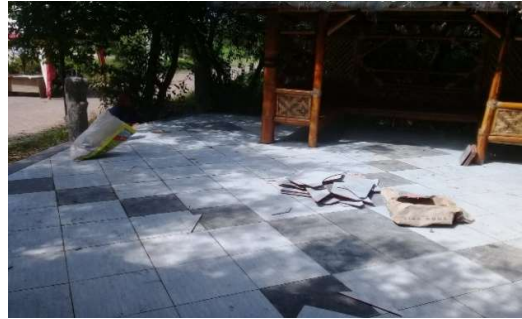
Gambar 4 Dua buah Gazebo yang sudah terpasang

Kegiatan monitoring gazebo, dilanjutkan pendampingan dengan tim Pokdarwis, untuk memdiskusikan terkait pengembangan berikutnya. Pembangunan berikutnya adalah perapian lantai gazebo yang masih plester biasa, terlihat kurang rapi. Hasil pendampingan berikutnya perlu dilaksanakan pemasangan keramik.

Program pemasangan keramik pada dermaga kita susun. Tim pengabdian Masyarakat AAL memberikan keramik sesuai dengan kebutuhan yang dihitung berdasarkan luas dermaga. Pemasangan keramik dilaksanakan oleh Tim Pokdarwis.



Gambar 5 Kunjungan Tim Pengmas AAL dan Tim Pokdarwis, setelah Gazebo jadi



Gambar 6 Proses Pemasangan Keramik di Dermaga



Gambar 7 Finishing Dermaga Wisata Bahari Medokan Ayu

Kondisi Dermaga Wisata Bahari Medokan Ayu seperti gambar 7, merupakan wujud akhir kegiatan pengabdian masyarakat tahap pertama pada desa binaan pengmas AAL sudah selesai pada bulan Mei 2022.

Tahap selanjutnya akan kita programkan di tahun 2023. Konsep perencanaan diantaranya Pengembangan pusat pelayanan terpadu wisata bahari mangrove Medokan Ayu Surabaya, membantu perbaikan perahu nelayan, pengelolaan hasil mangrove, dan masih memungkinkan untuk berkembang ke program yang lain, tergantung dari hasil kesepakatan dengan tim Pokdarwis, serta menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Prioritas utama dari kegiatan pengabdian masyarakat desa binaan, adalah bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Wisata bahari Medokan Ayu Surabaya, mempunyai batas wilayah: sebelah utara Kelurahan Wonorejo Rungkut, sebelah timur Selat Madura, sebelah selatan Kelurahan Gunung Anyar Tambak, sebelah barat Kelurahan Penjaringan Sari

Wisata bahari Medokan Ayu merupakan desa binaan pengabdian Masyarakat AAL, yang masuk dalam program Pengabdian masyarakat jangka Panjang, dan tiap tahunnya diprogramkan dengan kegiatan yang terus berusaha untuk membantu mensejahterakan masyarakat terutama para nelayan yang mengais rejeki di Wisata bahari Medokan Ayu.

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian masyarakat di Wisata bahari Medokan Ayu dilaksanakan mulai Januari sampai Mei 2022. Hasil kegiatan yang dihasilkan adalah: 1) pembangunan Dermaga Wisata bahari Medokan Ayu, 2) pemberian dan pemasangan 2 Gazebo di dermaga, 3) pemberian keramik untuk dipasang di Dermaga.

Disarankan pengembangan Wisata bahari Medokan Ayu, terus dilaksanakan sampai benar-benar dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama Nelayan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh tim yang berperan serta dalam kegiatan pembangunan Dermaga Wisata Bahari Medokan Ayu, yaitu tim dosen, tim taruna, serta tim Pokdarwis, yang telah memberikan dukungan untuk kegiatan pengmas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 3 Tempat Wisata Alam Tersembunyi di Surabaya. (2019). *Konten Media Patner, Karja*.
- Budhi Pamungkas Gautama, Y., Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. (2020). Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4). <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Haryanto, B. S., & Wijaya, A. K. (2021). The role of digital tourism marketing in promoting Indonesian tourism. *Journal of Tourism Management*, 18(3), 301-312. <https://doi.org/10.1016/j.jotm.2021.05.002>
- Hasjim, S., Habriantono, B., Nurcahyanti, S. D., & Alfarisy, F. K. (2020). Produksi masal pupuk kompos berbahan sumber daya lokal pada kelompok tani muda raya dalam rangka pengembangan desa binaan di Garahan Kabupaten Jember. *Jurnal Abdidias*, 1(6). <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i6.119>

- Indra, M., & Hadi, S. W. (2020). Pengaruh pariwisata berbasis komunitas terhadap pemberdayaan masyarakat desa wisata. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 56-67. <https://doi.org/10.24979/jpm.v4i1.203>
- Nerosti, N. (2020). The creative industry based on the customary and cultural tourism: Art performance activities through Bina Nagari in Gurun Panjang, Pesisir Selatan. *Journal of Urban Society's Arts*, 7(2). <https://doi.org/10.24821/jousa.v7i2.4504>
- Rahman, A., & Wulandari, A. (2021). Sustainable community-based tourism development in East Java: The case of Malang. *Sustainability*, 13(9), 5001-5021. <https://doi.org/10.3390/su13095001>
- Rochyani, N., Utpalasari, R. L., & Dahliana, I. (n.d.). Julii-Desember 2020. *Neny Rohyani, Rih Laksmi Utpalasari*, 5(2).
- Tanti, M., & Lestari, I. P. (2022). Local wisdom and tourism development: A study on Bali's community-based tourism. *Indonesian Journal of Tourism Studies*, 5(2), 104-116. <https://doi.org/10.1016/j.ijts.2022.03.001>
- Yudhawasthi, C. M., & Nisa, I. C. (2022). Strategi pengembangan wisata pantai Indonesia dalam memberikan kepuasan wisatawan. *Saintek Jurnal Sains, Teknologi Dan Profesi AAL*, 14, 1385.